

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pemanfaatan pendapatan rumah tangga nelayan di Kelurahan Bajak, Kota Bengkulu, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Nelayan, Pendapatan rumah tangga nelayan di Kelurahan Bajak tergolong fluktuatif, dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp595.000 per kali melaut. Besaran pendapatan dipengaruhi oleh musim ikan, kondisi cuaca, dan hasil tangkapan harian. Hal ini mencerminkan bahwa pendapatan nelayan masih sangat bergantung pada faktor alam dan belum stabil secara ekonomi.
2. Pengeluaran Rumah Tangga Nelayan, Pengeluaran rumah tangga nelayan sebagian besar digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar harian seperti makanan, pendidikan, listrik, dan air. Rata-rata pengeluaran mencapai Rp80.000 per hari. Dalam kondisi hasil tangkapan rendah, pengeluaran dikurangi dan difokuskan hanya pada kebutuhan pokok.
3. Pemanfaatan Pendapatan untuk Kebutuhan Primer, Kebutuhan primer menjadi prioritas utama dalam alokasi pendapatan. Pendapatan lebih banyak digunakan untuk konsumsi pangan, biaya pendidikan anak, dan kebutuhan dasar lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa nelayan berupaya

menjaga keberlangsungan hidup keluarga meskipun dengan penghasilan yang tidak menentu.

4. Pemanfaatan Pendapatan untuk Kebutuhan Sekunder, Pengeluaran untuk kebutuhan sekunder seperti perbaikan alat tangkap, pakaian tambahan, dan transportasi dilakukan apabila kebutuhan primer telah terpenuhi dan ada sisa pendapatan. Namun, dalam kondisi paceklik, kebutuhan sekunder cenderung diabaikan demi menjaga kebutuhan utama.

B. Saran

1. Bagi Nelayan, Rumah tangga nelayan disarankan untuk mulai menerapkan pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur, dengan memisahkan antara pendapatan untuk konsumsi harian dan alokasi untuk tabungan atau investasi. Pelatihan manajemen keuangan sederhana dapat membantu nelayan dalam mengelola pendapatan yang fluktuatif, terutama untuk menghadapi masa paceklik.
2. Bagi Pemerintan Daerah, Pemerintah Kota Bengkulu melalui dinas terkait perlu meningkatkan perhatian terhadap kesejahteraan nelayan dengan program pemberdayaan ekonomi, seperti pelatihan keterampilan alternatif, bantuan permodalan usaha kecil, dan subsidi alat tangkap. Selain itu, perlunya program asuransi nelayan dan jaminan sosial agar nelayan memiliki perlindungan ketika tidak bisa melaut.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian ini hanya membahas pemanfaatan pendapatan dari aspek kebutuhan dan pengeluaran rumah tangga. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam

tentang strategi adaptasi ekonomi rumah tangga nelayan, serta hubungan antara tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, dan efektivitas pengelolaan keuangan rumah tangga nelayan.